

PERAN ORANGTUA DALAM MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN ANAK DENGAN KESULITAN BELAJAR

Firda Aulia Mawaddah¹, Radhna Keumala Rangkuti², Sakira Al-Anikmah³, Indah Nurhalizah⁴

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: firdaauliamawaddha@gmail.com¹ radhnakeumala75@gmail.com²
sakiraalanikmah0202@gmail.com³ nurhalizaindah95@gmail.com⁴

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

Kata Kunci:

Peran Orangtua, Proses Pembelajaran, Kesulitan Belajar

***Email Koresponden:**

Radhnakeumala75@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak dengan kesulitan belajar, serta mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengandalkan sumber-sumber literatur seperti jurnal, artikel, skripsi, dan dokumen terkait lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, dengan analisis deskriptif yang menyajikan informasi secara sistematis dan naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, memberikan motivasi, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Orang tua yang aktif mendampingi anak saat belajar dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan membantu mereka mengatasi kesulitan belajar. Selain itu, strategi orang tua yang efektif termasuk mendampingi anak dalam belajar, mengajarkan materi dengan pendekatan kreatif, memberikan motivasi melalui dorongan verbal dan penghargaan, serta menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung anak dengan kesulitan belajar sangat berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan anak, baik secara emosional maupun akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai kegiatan yang dilakukan secara sadar akan tujuan. Dalam pelaksanaannya, pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, yang kesemuanya terkait dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Jalur pendidikan merupakan wahana yang harus dilalui oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi dirinya dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Ada tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal, di mana pendidikan formal erat kaitannya dengan kurikulum dan pembelajaran. (Siti Faridah, 2021)

Salah satu fenomena yang sering muncul dalam dunia pendidikan adalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar dapat terlihat dari hasil akademik atau prestasi belajar siswa, tetapi juga sering ditandai dengan perubahan perilaku, seperti berteriak di kelas, mengganggu teman, berkelahi, atau sering bolos sekolah. Kesulitan belajar ini tidak selalu berkaitan dengan rendahnya tingkat kecerdasan siswa, karena siswa dengan kecerdasan tinggi pun dapat mengalaminya. Kesulitan belajar ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi emosional, sosial, atau lingkungan yang kurang mendukung. (Afif Firmansyah, 2021)

Sebagai pendamping utama anak, orang tua memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mereka. Orang tua bertanggung jawab menyediakan fasilitas belajar, seperti alat tulis, buku pelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, orang tua diharapkan mengamati perkembangan belajar anak di rumah agar anak lebih disiplin dan termotivasi dalam belajar. (Prasetyo, F. A, 2018) Orang tua juga berperan sebagai fasilitator yang menyediakan berbagai sarana pembelajaran dan mendukung aktivitas anak, baik di rumah maupun di sekolah. Dengan demikian, keterlibatan orang tua sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak. (Kholiq, et.al, 2017)

Namun, dalam praktiknya, banyak kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, terutama bagi anak dengan kesulitan belajar. Kendala tersebut meliputi rendahnya pemahaman terhadap materi pelajaran, latar belakang pendidikan yang memengaruhi kemampuan mendampingi anak, serta keterbatasan waktu akibat kesibukan pekerjaan. Situasi ini semakin diperburuk oleh kurangnya kesadaran sebagian orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Lisa Permata Sari, et al. (2023), peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak, terutama bagi anak dengan kesulitan belajar, sangatlah penting karena orang tua menjadi pendamping utama yang dapat memberikan penguatan dari sisi emosional, akademik, dan sosial anak. Orang tua tidak hanya bertindak sebagai fasilitator yang menyediakan sarana pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai pendorong semangat, pendidik, dan pengawas dalam memastikan anak dapat mengikuti proses belajar dengan baik. Namun, kendala seperti rendahnya pemahaman orang tua terhadap materi pelajaran, latar belakang pendidikan yang beragam, dan keterbatasan waktu akibat pekerjaan menjadi tantangan signifikan. (Lisa Permata Sari, et.al, 2023)

Kesulitan belajar yang dialami anak dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti disleksia, diskalkulia, gangguan konsentrasi, atau kesulitan memahami instruksi verbal. Kondisi ini sering kali berdampak pada rasa percaya diri anak, motivasi belajar, hingga perkembangan emosional mereka. Tanpa dukungan yang optimal, anak-anak dengan

kesulitan belajar dapat mengalami hambatan yang signifikan dalam proses pendidikan mereka. (Putri, et.al, 2019)

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran strategis sebagai guru pertama di rumah, fasilitator, motivator, dan pengarah. Orang tua juga bertanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan anak (Syahrul, et.al, 2021), (Warliani, et.al, 2020) Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak dengan kesulitan belajar, serta bagaimana orang tua dapat mengatasi berbagai kendala yang ada untuk menciptakan sinergi yang baik antara keluarga, sekolah, dan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak dengan kesulitan belajar menjadi sangat relevan. Dengan memahami peran strategis yang dapat dilakukan orang tua, diharapkan akan tercipta sinergi yang baik antara keluarga, sekolah, dan lingkungan dalam membantu anak-anak ini mencapai potensi terbaik mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. (Sugiono, 2018) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak dengan kesulitan belajar berdasarkan sumber-sumber kepustakaan yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari penelitian terdahulu, jurnal, skripsi, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. (Sugiono, 2018) Dengan demikian, penelitian ini menggali informasi, data, dan konsep yang telah ada untuk memahami secara mendalam bagaimana orang tua berkontribusi dalam mendukung pendidikan anak-anak yang mengalami kesulitan belajar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumen, yaitu menelusuri dan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, dan buku yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif, (Sugiono, 2018) yaitu dengan membaca, menelaah, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber untuk kemudian disusun secara sistematis sesuai tema penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar-konsep untuk menghasilkan kesimpulan yang mendalam tentang peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak dengan kesulitan belajar. Hasil analisis disajikan secara naratif untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orangtua Dalam Mendukung Proses Pembelajaran

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak, terutama dalam membangun suasana belajar yang kondusif di rumah. Kehadiran orang tua sebagai pendamping memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak, sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar. Selain itu, orang tua juga bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas belajar, seperti buku, alat tulis, atau perangkat teknologi yang mendukung pembelajaran anak. Dengan menyediakan kebutuhan ini, anak merasa didukung secara nyata, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih giat. (Siti Faridah, 2021)

Lebih dari itu, peran orang tua juga terlihat dalam memberikan motivasi dan arahan yang positif. Orang tua yang aktif memberikan dorongan, memuji usaha anak, serta membantu menjelaskan materi yang sulit akan memupuk rasa percaya diri anak dalam belajar. Selain itu, orang tua juga bertindak sebagai panutan dalam membangun kebiasaan

belajar yang baik, seperti mengatur waktu belajar secara teratur dan menghindari gangguan saat belajar. Dengan peran ini, orang tua tidak hanya membantu anak memahami materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian yang sangat berguna dalam kehidupan mereka.

Menurut penelitian Ratna Ningrum (2018), pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar anak. Orang tua yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan perhatian penuh, dan mendukung kebutuhan pendidikan anak akan membantu anak mencapai hasil belajar yang optimal. Pola asuh yang baik memungkinkan anak merasa didukung secara emosional, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik. (Ratna Ningrum, 2018) Penelitian Rizqi et al. (2019) mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, dorongan, dan pengakuan terhadap usaha anak dapat membangun semangat belajar yang lebih besar. Anak yang merasa dihargai dan didukung oleh orang tua cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. (Rizqi, et.al, 2019)

Anggraeni et al. (2021) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan erat dengan hasil belajar siswa. Anak-anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, yang sering kali dipengaruhi oleh dukungan orang tua, akan lebih fokus dan konsisten dalam belajar. Hasilnya, mereka mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Peran orang tua dalam mendukung anak secara emosional dan akademik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan anak. (Anggraeni, et.al, 2021)

2. Strategi Orang Tua Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Anak Dengan Kesulitan Belajar

Strategi orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak dengan kesulitan belajar melibatkan berbagai peran penting, seperti mendampingi anak saat belajar, memberikan motivasi, serta menyediakan fasilitas yang memadai. Orang tua berperan sebagai pendamping utama yang membantu anak memahami materi pelajaran, terutama ketika anak mengalami kesulitan belajar. Memberikan motivasi, baik melalui dorongan verbal maupun penghargaan kecil, dapat membantu meningkatkan semangat belajar anak. Selain itu, menyediakan fasilitas belajar, seperti buku, alat tulis, dan media pembelajaran yang sesuai, juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Dengan mendukung anak secara konsisten dan memberikan perhatian yang cukup, orang tua dapat membantu anak mengatasi hambatan belajar dan meningkatkan kemampuan mereka.

Menurut Haqul Siddiqi, et.al. (2021) dalam penelitiannya terdapat beberapa strategi dan peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak dengan kesulitan belajar. Strategi tersebut meliputi: (Haqul Siddiqi, et.al, 2021)

a. Mendampingi dan Mengawasi Anak

Orang tua berperan penting dalam mendampingi dan mengawasi anak saat belajar di rumah. Orang tua perlu meluangkan waktu untuk membimbing anak agar materi pembelajaran tidak tertinggal. Orang tua di rumah adalah guru pertama yang memiliki peran vital dalam proses pendidikan anak. (Roshonah, et.al, 2022) Kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat juga menjadi kunci untuk menciptakan suasana belajar yang efektif bagi anak.

b. Mengajar Anak di Rumah

Orang tua dituntut untuk kreatif dalam membantu anak memahami materi pelajaran, terutama ketika anak mengalami kesulitan belajar. Salah satu strategi adalah memberikan pengalaman belajar langsung, seperti mengajak anak belajar

dari lingkungan sekitar. Bagi anak yang kesulitan memahami materi abstrak, pendekatan konkret dapat menjadi solusi yang efektif. Selain itu, orang tua juga dapat mencari informasi tambahan melalui internet atau media lain untuk membantu menjelaskan materi kepada anak.

c. Memberikan Motivasi

Motivasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pembelajaran anak. Orang tua dapat memberikan dorongan kepada anak melalui nasihat, kata-kata semangat, atau pemberian hadiah (reward) untuk mendorong semangat belajar anak. Motivasi yang diberikan orang tua mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu anak lebih fokus pada pembelajaran. Keharmonisan dalam keluarga juga berperan penting dalam membangun semangat belajar anak (Hero dan Sni, 2018).

d. Menyediakan Fasilitas Belajar

Penyediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, alat tulis, dan media pembelajaran digital, sangat penting untuk mendukung anak dalam belajar. Fasilitas yang lengkap akan membantu anak lebih mudah memahami materi. Sebaliknya, jika fasilitas tidak memadai, proses pembelajaran anak dapat terhambat. Oleh karena itu, orang tua harus memastikan ketersediaan sarana belajar agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

e. Membantu Mengatasi Kesulitan Anak

Orang tua harus aktif dalam membantu anak mengatasi kesulitan belajar. Dengan memberikan perhatian dan bantuan, anak akan merasa didukung dan lebih percaya diri. Orang tua dapat berdiskusi dengan anak untuk memahami kesulitan yang dihadapi sehingga dapat memberikan solusi yang tepat. Hal ini juga membantu membangun hubungan yang lebih erat antara orang tua dan anak (Hidayati dan Wulandari, 2021).

Peran orang tua tidak hanya sebagai pendukung pendidikan anak yang pertama, tetapi juga sebagai pendamping utama dalam proses pembelajaran anak. Dukungan berupa motivasi, fasilitas, serta pendampingan yang konsisten akan membantu anak mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran mereka (Iftitah dan Anawaty, 2020).

Menurut Devina Mega Okta Katarina (2021), strategi orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak dengan kesulitan belajar menekankan pentingnya pendekatan yang fleksibel dan tidak memaksa. Orang tua perlu mendampingi anak selama pembelajaran, tetapi juga menghormati kebutuhan emosional dan kondisi anak. Alih-alih memaksa, orang tua dapat menggunakan pendekatan positif seperti memberikan motivasi dengan cara yang menyenangkan, misalnya menyediakan camilan favorit atau menjanjikan aktivitas yang disukai anak, seperti jalan-jalan ke tempat yang diinginkan. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga anak termotivasi secara alami tanpa merasa tertekan. Dengan mengikuti keinginan anak dan memberikan waktu untuk menyesuaikan diri, orang tua dapat membantu anak mengembangkan minat belajar secara bertahap, yang sangat penting bagi anak dengan kesulitan belajar. (Devina Mega Okta Katarina, 2021)

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak sangat krusial untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Orang tua tidak hanya bertindak sebagai pendamping utama yang memberikan rasa aman, tetapi juga sebagai fasilitator yang menyediakan kebutuhan belajar seperti buku, alat tulis, atau media pembelajaran

digital. Dukungan ini meningkatkan motivasi belajar anak dan membantu mereka mengembangkan kebiasaan disiplin serta tanggung jawab. Selain itu, orang tua yang memberikan motivasi positif, seperti dorongan verbal, penghargaan, atau nasihat, mampu membangun rasa percaya diri anak untuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Semua upaya ini menunjukkan bahwa pola asuh yang baik dan perhatian penuh dari orang tua memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak.

Lebih khusus lagi, bagi anak dengan kesulitan belajar, strategi orang tua menjadi lebih kompleks dan membutuhkan pendekatan yang fleksibel. Orang tua harus mendampingi dan mengawasi anak, mengajarkan materi dengan kreatif, serta membantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi. Selain itu, penting bagi orang tua untuk menghormati kebutuhan emosional anak dan menciptakan suasana belajar yang nyaman, seperti memberikan motivasi melalui pendekatan yang menyenangkan. Dukungan ini tidak hanya membantu anak mengatasi hambatan belajar, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak, yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan akademik anak di masa depan.

REFERENSI

- Peran Orangtua Terhadap Pendampingan Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. (2021). *Healthy Tadulako Journal*, 7 (2). URL:<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/15464>
- Afif Firmansyah. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sd Negeri 1 Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. *Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*. URL:<https://eprints.uinsaizu.ac.id/12602/1/skripsi%20peran%20orang%20tua.pdf>
- Anggraeni, et.al. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (2), <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117> URL: <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/15464>
- Devina Mega Okta Katarina. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah (Bdr) Di Paud Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang Lampung Selata. *Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. URL:<http://repository.radenintan.ac.id/19254/>
- Haqul Siddiqi, et.al. (2021). Strategi Orang Tua Membimbing Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6 (4) URL:<http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/311>
- Kholiq, et.al. (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar kelas VIII SMPK Mater Boni Consili Ohe Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka. *Jurnal Oikos*, 1 (1).URL: https://scholar.google.com/scholar?cluster=747862263501371228&hl=id&as_sdt=2005&scioldt=0,5
- Lisa Permata Sari, et.al. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 URL: (1).https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Lisa+Permata+Sari%2C+et.al.+%282023%29.+Peran+Orang+Tua+dalam+Pendampingan+Pembelajaran+Siswa+Sekolah+Dasar.+Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+dan+Pembelajaran%2C+7+%281%29.&btnG=
- Prasetyo, F. A. (2018). *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Putri, et.al. (2019). Peran pola asuh otoritatif dan internal locus of control terhadap kecerdasan emosional remaja madya di SMA Negeri 1 Tabanan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6 (1).URL:

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Putri%2C+et.al.+%282019%29.+Peran+pola+asuh+otoritatif+dan+internal+locus+of+control+terhadap+kecerdasan+emosional+remaja+madya+di+SMA+Negeri+1+Tabanan.+Jurnal+Psikologi+Udayana%2C+6+%281%29.&btnG=

Ratna Ningrum. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17 (2), <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273>. 2016.
URL:<https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/273>

Rizqi, et.al. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3 (2), <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18071>. URL:
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rizqi%2C+et.al.+%282019%29.+Hubungan+Antara+Motivasi+Belajar+Dan+Pola+Asuh+Orang+Tua+Terhadap+Hasil+Belajar+Ipa.+Jurnal+Imiah+Pendidikan+Dan+Pembelajaran%2C+3+%282%29%2C+https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.23887%2Fjipp.v3i2.18071.&btnG=Roshonah, et.al. \(2022\).](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rizqi%2C+et.al.+%282019%29.+Hubungan+Antara+Motivasi+Belajar+Dan+Pola+Asuh+Orang+Tua+Terhadap+Hasil+Belajar+Ipa.+Jurnal+Imiah+Pendidikan+Dan+Pembelajaran%2C+3+%282%29%2C+https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.23887%2Fjipp.v3i2.18071.&btnG=Roshonah, et.al. (2022).)

Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1 (2). URL:https://scholar.google.com/scholar?cluster=16544044792499565928&hl=id&as_sdt=2005&scioldt=0,5

Siti Faridah. (2021). Upaya Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Siswa Kesulitan Belajar di Sdn Jambu Burung Kabupaten Banjar. *Jurnal Universitas Achmad Yani Banjarmasin*, 17 (1). URL:<https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/article/view/423>

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahrul, et.al. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5 (2). URL:
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/792>

Warliani, et.al. (2020). Kesiapan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14 (2).

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/792>

Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5 (2).